BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif




# Sinau Bareng Bang Data

## Pelaksanaan Survei/KPA OPD Sesuai Kaidah Statistik

**Pahami Datanya • Tertib Administrasinya • Berdampak Implementasinya**

**Ratna Setyowati, S.Si, MA., MT**
Kepala BPS Kota Surakarta

**24 November 2026**

# Tantangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

## Data tersedia, tetapi apakah prosesnya sudah benar?

**Pelibatan terlambat** 01

BPS dan Walidata baru dilibatkan saat kegiatan selesai.

**Metodologi belum dikonsultasikan** 02

Tujuan, responden, dan instrumen belum dibahas sejak awal.

**Survei pihak ketiga** 03

Pelaksanaan oleh vendor belum tentu menjamin kaidah statistik.

**Administrasi belum tertib** 04

Metadata, Romantik, dan dokumentasi belum optimal.

**KUALITAS DATA DIBANGUN SEJAK PERENCANAAN — BUKAN DIPERBAIKI DI AKHIR.**

# Strategi Pembinaan: Tidak Berjalan Sendiri-sendiri

## Kolaborasi BPS dan Walidata menjadi kunci

**BPS**
**Pembina Data Statistik**

Metodologi, standar statistik, kualitas data, rekomendasi

KOLABORASI

**Diskominfo SP**
**Walidata**

Koordinasi antar-OPD

Pemeriksaan dan verifikasi

Pengelolaan serta diseminasi data

**PRODUSEN DATA / OPD**

Penyelenggara kegiatan statistik sektoral

Pembinaan terpadu • peran jelas • proses saling melengkapi
BPS dan Walidata tidak berjalan sendiri-sendiri

# Rabu Cantik : ruang belajar statistik sektoral bersama

## Rabu Cantik – Jajan Bistik

Kolaborasi BPS dan Kominfo untuk sosialisasi dan pembelajaran bagi OPD.

### Prinsip SDI

Standar Data & Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi / Data Induk

### GSBPM

Proses statistik terstruktur

Dari kebutuhan hingga evaluasi

Kualitas dijaga di tiap tahap

### HASIL YANG DIHARAPKAN

**OPD memahami bukan hanya apa kewajibannya, tetapi bagaimana melaksanakannya.**

# Mengubah Pola:

## BPS dan Walidata Dilibatkan Sejak Perencanaan

### Dari sekadar memeriksa hasil menjadi mendampingi proses.

**BEFORE**

**Pola lama** (BPS dan Walidata dilibatkan pada akhir kegiatan)

Perencanaan → Survei → Pengolahan

Laporan akhir → BPS / Walidata

Masalah baru diketahui setelah kegiatan

**AFTER**

**Pola yang didorong** (BPS dan Walidata dilibatkan sejak awal)

Perencanaan → konsultasi BPS/Walidata

Instrumen & metode diperiksa → Survei

Pengolahan → evaluasi dan pelaporan

**CEGAH KESALAHAN SEBELUM DATA DIKUMPULKAN**

Jangan menunggu survei selesai untuk meminta pendapat BPS. Libatkan BPS sebelum kuesioner disebarkan.

# Survei pihak ketiga : kualitas tetap tanggung jawab OPD

**Penyedia jasa membantu pelaksanaan; OPD tetap pemilik kegiatan dan penanggung jawab kualitas statistik.**

### Survei Budaya Kerja

Penyelenggara: Bagian Organisasi Setda

BPS–Walidata didorong terlibat sejak perencanaan

Fokus: rancangan, instrumen, proses pengumpulan

### Survei Kepuasan Layanan Infrastruktur

Penyelenggara: Bappeda

Pelibatan sejak awal untuk memperkuat rancangan

Fokus: indikator, sasaran responden, instrumen

**SEBELUM KONTRAK / PELAKSANAAN**

- KAK & tujuan
- Metode & sampel
- Kuesioner & definisi
- Validasi & output

**Pihak Ketiga melaksanakan pekerjaan. OPD bertanggung jawab atas kualitas hasil statistik.**

# Romantik : pemeriksaan berjenjang, bukan formalitas

1

**OPD**

Mengisi dan mengajukan rekomendasi kegiatan

2

**WALIDATA**

Memeriksa kelengkapan dan substansi

3

**BPS**

Verifikasi dan telaah statistik

4

**TINDAK LANJUT**

Perbaikan dan rekomendasi

**Jika belum sesuai, Walidata mengembalikan pengajuan ke OPD untuk diperbaiki sebelum diteruskan ke BPS.**

Walidata bukan sekadar penerus dokumen (*forwarder*), tetapi melakukan pemeriksaan substantif.

# NgiBar INDAH : metadata menjadi pengetahuan organisasi

**Bimtek 2 hari**

Narasumber BPS Kota Surakarta

**NgiBar**

OPD mengisi metadata secara mandiri dengan pendampingan

**Monitoring PIC**

Walidata memantau dan mengevaluasi kelengkapan INDAH

## ILUSTRASI: PEGAWAI PENGELOLA DATA UMKM MUTASI

**Tanpa metadata**

Definisi, sumber, dan cara hitung ikut hilang bersama pegawai.

**Dengan metadata**

Konsep, sumber, penanggung jawab, dan proses tetap terdokumentasi.

**METADATA = WARISAN PENGETAHUAN ORGANISASI**

# Penguatan Kebijakan dan Evaluasi

**Pembinaan tidak cukup hanya melalui sosialisasi.**
**Perlu dukungan kebijakan dan evaluasi.**

## Surat Edaran Sekretaris Daerah

Kode Referensi

Rekomendasi kegiatan statistik (Romantik)

Pelaporan metadata melalui INDAH

Pedoman penyusunan Buku Profil OPD

**Memperkuat arahan dan komitmen seluruh OPD**

## Lomba Kegiatan Statistik Sektoral

BPS berperan sebagai juri dan evaluator

Penilaian berdasarkan bukti dukung dari OPD

Mengukur perkembangan penyelenggaraan statistik

Mengidentifikasi praktik baik untuk direplikasi

**Mendorong perbaikan, bukan sekadar mencari pemenang**

**KEBIJAKAN MEMBERI ARAH, EVALUASI MENDORONG PERBAIKAN**

# Membangun Ekosistem Statistik Sektoral

## Apa yang bisa kita pelajari dari praktik baik Kota Surakarta?

| | | |
|---|---|---|
| 01 | **KOLABORASI** | BPS dan Walidata harus berjalan bersama dalam pembinaan OPD. |
| 02 | **PENCEGAHAN** | Libatkan BPS dan Walidata sejak perencanaan, bukan setelah kegiatan selesai. |
| 03 | **PENDAMPINGAN** | Berikan pembinaan praktis agar OPD memahami dan mampu melaksanakan sendiri. |
| 04 | **KEBIJAKAN** | Dorong komitmen pimpinan melalui regulasi dan arahan kepada seluruh OPD. |
| 05 | **EVALUASI BERKELANJUTAN** | Lakukan monitoring, penilaian, dan pemberian umpan balik berdasarkan bukti. |

**Tujuan akhirnya: OPD mampu menghasilkan data yang benar, berkualitas, terdokumentasi, dan dapat dimanfaatkan.**

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

*Jangan hanya tertib mengumpulkan data.*

*Tertiblah dalam seluruh proses menghasilkan data.*